

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, peneliti memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Tingkat Perilaku *Cyberbullying* Remaja SMAN 7 Kediri menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara dukungan sosial terhadap *cyberbullying*, diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Koefisien determinasi (R Square) pengaruh dukungan sosial terhadap *cyberbullying* sebesar 0,455 artinya prosentase pengaruh dukungan sosial terhadap *cyberbullying* sebesar 45,5%, sedangkan sisanya 54,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

##### 1. Bagi Remaja

Disarankan untuk lebih meningkatkan kemampuan dalam mengelola emosi, memahami konsekuensi dari tindakan di media sosial agar mampu menahan dorongan untuk melakukan tindakan negatif seperti *cyberbullying*. Remaja juga diharapkan mampu membangun lingkungan sosial yang positif, dengan menjalin hubungan yang sehat dan terbuka dengan keluarga serta teman sebaya, sehingga

memiliki tempat untuk mencurahkan perasaan dan mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi.

## 2. Responden Penelitian

Diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan refleksi diri untuk lebih bijak dalam berinteraksi di dunia maya. Siswa yang memiliki tingkat dukungan sosial tinggi perlu diberikan perhatian khusus oleh pihak sekolah, guru BK, maupun orang tua untuk mendapatkan bimbingan dan pendampingan dalam meningkatkan aspek-aspek psikososial tersebut..

## 3. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan referensi. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi variabel-variabel lain yang juga dapat berpengaruh terhadap perilaku *cyberbullying*, seperti kecerdasan emosional, penggunaan teknologi, kepribadian, dan lingkungan sekolah. Selain itu, pendekatan kualitatif juga bisa digunakan agar dapat menggali lebih dalam dinamika psikologis remaja dalam menghadapi tekanan sosial di dunia digital. Penelitian lanjutan juga dapat melibatkan lebih banyak sekolah atau jenjang usia untuk memperoleh gambaran yang lebih luas dan representatif terkait perilaku *cyberbullying* di kalangan remaja.